

MAKALAH TENTANG HIV/AIDS

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga makalah ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Makalah ini membahas tentang “Gambaran Komunitas LSL (Laki Seks Laki) terhadap penyakit HIV di Kecamatan Cileungsi tahun 2017”. Kami mengharapkan semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan dalam makalah ini dan kami juga mengharapkan kritik serta saran untuk memperbaiki makalah ini. Akhir kata kami mengucapkan banyak terima kasih kepada rekan-rekan yang telah membantu dalam membuat makalah ini.

Bogor, Maret 2018

Penulis

Dr Lisda Rosifah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari hari ke hari, tahun demi tahun kasus HIV/AIDS di Dunia semakin meningkat, baik akibat seks bebas maupun akibat penyalahgunaan Napza khususnya Napza suntik. Dengan semakin banyaknya pengidap HIV atau ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS), maka akan semakin banyak pula informasi yang dibutuhkan bagi mereka agar dapat menjalani kehidupan sehari-hari dapat lebih baik.

Lebih dari 60 juta orang dalam 20 tahun terakhir terinfeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV). Dari jumlah itu, 20 juta orang meninggal karena Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS). Tahun 2001, UNAIDS (United Nations Joint Program on HIV/AIDS) memperkirakan, jumlah Orang Hidup Dengan HIV/AIDS (ODHA) 40 juta,

Untuk mengetahui penyakit akibat AIDS, penduduk dunia membutuhkan waktu lama sekali. Tahun 1926, beberapa ilmuwan menganggap, HIV menyebar dari monyet ke manusia sekitar tahun 1926-1946. HIV merupakan bagian dari kelompok virus yang disebut Lentivirus yang banyak ditemukan pada primata nonmanusia. Secara kolektif, Lentivirus diketahui sebagai virus monyet yang dikenal dengan nama Simian Immunodeficiency Virus (SIV).

Februari 1999, peneliti dari University of Alabama di Amerika Serikat (AS) meneliti jaringan yang dibekukan dari seekor simpanse dan menemukan jenis virus SIV yang nyaris sama dengan HIV-1. Simpanse itu berasal dari sub-kelompok simpanse yang disebut pan troglodyte yang terdapat di Afrika Tengah Barat.

Tahun 1982, para ilmuwan menemukan sindrom yang dikenal sebagai GayRelated Immune Deficiency (GRID), yakni penurunan kekebalan tubuh yang dihubungkan dengan kaum gay. Dari situ mulai jelas bahwa penurunan daya tahan tubuh disebabkan unsur yang menular, kemungkinan virus yang menyebar melalui darah. GRID juga mempengaruhi wanita dan pria pengguna narkotika yang heteroseksual.

Tahun 1983, dokter di Institut Pasteur Prancis memisahkan virus baru penyebab AIDS. Virus itu terkait dengan limfadenopati (Lymphadenopathy-Associated Virus-LAV).

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

Tahun 1984, Pemerintah AS mengumumkan bahwa Dr Robert Gallo dari National Cancer Institute (NCI) memisahkan retrovirus penyebab AIDS dan diberi nama HTLV 111. Tahun 1986, suatu panitia internasional menyatakan bahwa virus LAV dan HTLV-III adalah sama sehingga nama virus itu diganti menjadi HIV.

Penyebaran HIV Di Indonesia, kasus AIDS pertama kali ditemukan pada tahun 1987. Seorang wisatawan berusia 44 tahun asal Belanda meninggal di Rumah Sakit Sanglah, Bali. Kematian lelaki asing itu disebabkan AIDS. Hingga akhir tahun 1987, ada enam orang yang didiagnosis HIV positif, dua di antara mereka mengidap AIDS. Sejak 1987 hingga Desember 2001, dari 671 pengidap AIDS, sebanyak 280 orang meninggal. Ada beberapa faktor yang mendukung penyebaran HIV/AIDS, antara lain perjalanan internasional, industri darah, dan penyebarluasan pemakaian narkotika.

Seperti diketahui situasi epidemi HIV dan AIDS di Indonesia telah memasuki epidemic terkonsentrasi. Berdasarkan hasil Surveilans Terpadu HIV dan Perilaku (STHP, Populasi Kunci, 2007) menunjukkan prevalensi HIV pada populasi kunci : Wanita Pekerja Seks (WPS) langsung 10,4 % ; WPS

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam pembuat makalah ini, yaitu:

1. Pengertian VIRUS?
2. Apakah HIV dan AIDS itu ?
3. Bagaimana asal muasal HIV /AIDS ?
4. Bagaimana Penularan HIV/AIDS?
5. Bagaimana cara HIV Tidak Menular?
6. Bagaimana Perjalanan penyakit HIV/AIDS?
7. Apa saja Gejala-Gejala AIDS?
8. Bagaimana Alur HIV Menyerang Sistem Kekebalan Tubuh?
9. Misteri Pandemi HIV/AIDS Di dunia?
10. Bagaimana Pencegahan Penularan HIV/AIDS?
11. Apa Pengobatan HIV/AIDS?

C. Tujuan

Maksud dan tujuan penulisan makalah ini yaitu untuk mengetahui Pengertian HIV dan AIDS, Asal Muasal HIV/AIDS, Penularan HIV, HIV Tidak Menular, Perjalanan penyakit HIV/AIDS, Gejala-Gejala AIDS, Alur HIV Menyerang Sistem Kekebalan Tubuh di Puskesmas Cileungsi tahun 2017

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian VIRUS

Virus adalah parasit berukuran mikroskopik yang menginfeksi sel organisme biologis. Virus bersifat parasit obligat, hal tersebut disebabkan karena virus hanya dapat bereproduksi di dalam material hidup dengan menginvasi dan memanfaatkan sel makhluk hidup karena virus tidak memiliki perlengkapan selular untuk bereproduksi sendiri. Biasanya virus mengandung sejumlah kecil asam nukleat (DNA atau RNA, tetapi tidak kombinasi keduanya) yang diselubungi semacam bahan pelindung yang terdiri atas protein, lipid, glikoprotein atau kombinasi ketiganya. Genom virus akan diekspresikan menjadi baik protein yang digunakan untuk memuat bahan genetik maupun protein yang dibutuhkan dalam daur hidupnya.

Istilah *virus* biasanya merujuk pada partikel-partikel yang menginfeksi sel-sel eukariota (organisme multisel dan banyak jenis organisme sel tunggal), sementara istilah *bakteriophage* atau *fage* digunakan untuk jenis yang menyerang jenis-jenis sel prokariota (bakteri dan organisme lain yang tidak berinti sel). Virus sering diperdebatkan statusnya sebagai makhluk hidup karena ia tidak dapat menjalankan fungsi biologisnya secara bebas jika tidak berada dalam sel inang. Karena karakteristik khasnya ini virus selalu terasosiasi dengan penyakit tertentu, baik pada manusia (misalnya virus influenza dan HIV), hewan (misalnya virus flu burung), atau tanaman (misalnya virus mozaik tembakau/TMV).

Struktur Virus

Struktur virus di bagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Kapsid

Kapsid merupakan lapisan pembungkus DNA atau RNA, kapsid dapat berbentuk heliks (batang), misalnya pada virus mozaik, ada yang berbentuk

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

polihedral pada virus adenovirus, ataupun bentuk yang lebih kompleks lainnya. Kapsid yang paling kompleks ditemukan pada virus Bbakteriofaga (faga). Faga yang pertama kali dipelajari mencakup tujuh faga yang menginfeksi bakteri *Escherichia coli*, ketujuh faga ini diberi nama tipe 1 (T1), tipe 2 (T2), tipe 3 (T3) dan seterusnya sesuai dengan urutan ditemukannya.

2. Kapsomer

Kapsomer adalah subunit-subunit protein dengan jumlah jenis protein yang biasanya sedikit, kapsomer akan bergabung membentuk kapsid, misalnya virus mozaik tembakau yang memiliki kapsid heliks (batang) yang kaku dan tersusun dari seribu kapsomer, namun dari satu jenis protein saja.

3. Struktur tambahan lainnya

Struktur tambahan lainnya, yaitu selubung virus yang menyelubungi kapsid dan berfungsi untuk menginfeksi inangnya. Selubung ini terbentuk dari fosfolipid dan protein sel inang serta protein dan glikoprotein yang berasal dari virus itu sendiri. Tidak semua virus memiliki struktur tambahan ini, ada beberapa yang memilikinya, misalnya virus influenza. Secara kebetulan faga tipe genap yang diketemukan (T2, T4 dan T6) memiliki kemiripan dalam struktur, yaitu kapsidnya memiliki kepala iksohedral memanjang yang menyelubungi DNA dan struktur tambahan lainnya, yaitu pada kepala iksohedral tersebut melekat ekor protein dengan serabut-serabut ekor yang digunakan untuk menempel pada suatu bakteri.

Reproduksi virus

Dalam melakukan sistem reproduksinya virus memiliki dua siklus, yaitu siklus lisis dan lisogenik.

1. Siklus lisis

Siklus lisis adalah siklus reproduksi atau replikasi genom virus yang pada akhirnya menyebabkan kematian sel inang. Istilah lisis mengacu pada tahapan akhir dari infeksi, yaitu saat sel inang bakteri lisis atau pecah dan melepaskan faga yang dihasilkan di dalam sel inang tersebut. Virus yang hanya dapat bereplikasi melalui siklus lisis disebut dengan virus virulen.

2. Siklus lisogenik

Siklus lisogenik merupakan siklus replikasi genom virus tanpa menghancurkan sel inang, dengan kata lain faga berintegrasi ke dalam kromosom bakteri, integrasi ini disebut profaga. Istilah lisogenik mengimplikasikan bahwa profaga pada kondisi tertentu dapat menghasilkan faga aktif yang melisis inangnya dikarenakan adanya pemicu dari lingkungan seperti radiasi atau adanya beberapa zat kimia tertentu, hal inilah yang menyebabkan virus mengubah mekanisme reproduksinya dari cara lisogenik menjadi cara lisis.

Virus menunjukkan satu ciri kehidupan, yaitu reproduksi. Namun, reproduksi virus hanya terjadi jika berada dalam sel organisme lain. Dengan demikian, virus hanya dapat hidup secara parasit. Pada dasarnya reproduksi virus terjadi melalui lima tahap, yaitu tahap perlekatan, penetrasi, replika dan sintesis, pematangan dan pelepasan.

Tahap pelekatan

Tahap pelekatan adalah saat partikel virus (virion) melekat pada sel yang diinfeksi. Tempat pelekatan virus pada sel inang terjadi pada reseptor (protein khusus pada membrane plasma sel inang yang mengenali virus).

Tahap penetrasi

Tahap penetrasi adalah tahap virus atau materi genetik virus masuk ke dalam sitoplasma sel inang.

Tahap replikasi dan sintesis

Tahap replikasi dan sintesis adalah tahap terjadinya perbanyakan partikel virus di dalam sel inang. Sel inang akan dikendalikan oleh materi genetik dari virus sehingga sel dapat membuat komponen virus, yaitu asam nukleat dan protein untuk kapsid.

Tahap pematangan

Tahap pematangan adalah tahap penyusunan asam nukleat dan protein virus menjadi partikel virus yang utuh.

Tahap pelepasan

Tahap pelepasan adalah tahap partikel virus keluar dari sel inang dengan memecahkan sel tersebut

B. HIV & AIDS

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah nama untuk virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Di dalam tubuh manusia virus ini terus bertambah banyak hingga menyebabkan sistem kekebalan tubuh tidak sanggup lagi melawan virus yang masuk.

Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan kumpulan berbagai gejala penyakit akibat turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi virus HIV tersebut. Infeksi virus HIV secara perlahan menyebabkan tubuh kehilangan kekebalannya oleh karenanya berbagai penyakit akan mudah masuk ke dalam tubuh. Akibatnya penyakit-penyakit yang tadinya tidak berbahaya akan menjadi bahaya bagi tubuh.

C. Asal Muasal HIV/AIDS

AIDS pertama kali dilaporkan pada tanggal 5 juni 1981, ketika Center for disease Control Prevention A.S mencatat adanya Pneumonia Pneumocystis (sekarang masih diklasifikasikan sebagai PCP tetapi diketahui disebabkan oleh *Pneumocystis Jirovecii*) pada lima laki-laki homoseksual di Los Angeles.

Tiga dari infeksi HIV awal yang diketahui adalah:

1. Sampel plasma diambil tahun 1959 dari laki-laki dewasa yang tinggal di Kinshasa, kini merupakan bagian dari Republik Demokratik Congo.
2. HIV ditemukan pada sampel jaringan dari Robert. R, seorang remaja Afrika-Amerika berusia 15 tahun yang meninggal di St. Louis tahun 1969.
3. HIV ditemukan pada sampel jaringan dari Arvid Noe, pelaut Norwegia yang meninggal sekitar tahun 1976.

Dua spesies HIV menginfeksi manusia: HIV 1 dan HIV2. HIV-1 lebih mematikan dan lebih mudah masuk kedalam tubuh. HIV-1 adalah sumber dari mayoritas infeksi HIV di dunia, sementara HIV-2 sulit dimasukan dan kebanyakan berada di Afrika Barat, Baik HIV-1 dan HIV-2 berasal dari Primata. Asal HIV-1 berasal dari Simpanse *Pan troglodytes troglodytes* yang ditemukan di Kameroen selatan. HIV-2 berasal dari Sooty Manggabey (*Cercocebus atys*), monyet dari Guineau Bissau, Gabon, dan Kameron.

Banyak ahli percaya bahwa HIV masuk kedalam tubuh manusia akibat kontak dengan primata lainnya, contohnya selama berburu atau pemotongan daging. Teori yang lebih kontroversial yang diketahui dengan nama Hipotesis OPV-AIDS mengusulkan bahwa epidemik AIDS dimulai pada akhir tahun 1950-an di Kongo, Belgia oleh penelitian Hillary

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

Koprovsky terhadap Vaksin Polio. Menurut komunitas ilmu pengetahuan, skenario ini tidak didukung oleh bukti yang ada.

Teori lain menyatakan Virus HIV AIDS sebenarnya bukan berasal dari simpanse, tetapi ciptaan para ilmuwan yang kemudian diselewengkan melalui rekayasa tertentu untuk memusnahkan etnis tertentu. (Jerry D. Gray, Dosa-dosa Media Amerika – Mengungkap Fakta Tersembunyi Kejahatan Media Barat, Ufuk Press 2006 h. 192).

Tulisan Allan Cantwell Jr.MD ini mengungkapakan rahasia asal-usul AIDS dan HIV, juga bagaimana ilmuwan menghasilkan penyakit yang paling menakutkan kemudian menutup-nutupinya.

“Teori” Monyet Hijau

1. Tidak sedikit orang yang sudah mendengar teori bahwa AIDS adalah ciptaan manusia. Menurut The New York Times yang terbit 29 Oktober 1990, tiga puluh persen penduduk kulit hitam di New York City benar-benar percaya bahwa AIDS adalah “senjata etnis” yang didesain di dalam laboratorium untuk menginfeksi dan membunuh kalangan kulit hitam. Sebagian orang bahkan menganggap teori konspirasi AIDS lebih bisa dipercaya dibandingkan teori monyet hijau Afrika yang dilontarkan para pakar AIDS. Sebenarnya sejak tahun 1988 para peneliti telah membuktikan bahwa teori monyet hijau tidaklah benar. Namun kebanyakan edukator AIDS terus menyampaikan teori ini kepada publik hingga sekarang. Dalam liputan-liputan media tahun 1999, teori monyet hijau telah digantikan dengan teori simpanse di luar Afrika. Simpanse yang dikatakan merupakan asal-usul penyakit AIDS ini telah diterima sepenuhnya oleh komunitas ilmiah.
2. “Pohon keturunan” filogenetik virus primata (yang hanya dipahami segelintir orang saja) ditampilkan untuk membuktikan bahwa HIV diturunkan dari virus primata yang berdiam di semak Afrika. Analisis data genetika virus ditunjukkan melalui “supercomputer” di Los Alamos, Mexico, menunjukkan bahwa HIV telah “melompati spesies”, dari simpanse ke manusia sekitar tahun 1930 di Afrika.

Catatan penting: Los Alamos kebetulan saja merupakan sentra pembuatan bom nuklir, hasil persekutuan mata-mata Cina, dan laboratorium tempat dilakukannya eksperimen rahasia radiasi manusia terhadap penduduk sipil yang tidak merasa curiga. Eksperimen ini telah dilakukan sejak tahun 1940-an hingga awal epidemik AIDS.

Eksperimen Hepatitis B Pra-AIDS kepada Pria Gay (1978-1981)

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

Ribuan pria gay mendaftar sebagai manusia percobaan untuk eksperimen vaksin hepatitis B yang “disponsori pemerintah AS” di New York, Los Angeles, dan San Fransisco. Setelah beberapa tahun, kota-kota tersebut menjadi pusat sindrom defisiensi kekebalan terkait gay, yang belakangan dikenal dengan AIDS. Di awal 1970-an, vaksin hepatitis B dikembangkan di dalam tubuh simpanse. Sekarang hewan ini dipercaya sebagai asal-usul berevolusinya HIV. Banyak orang masih merasa takut mendapat vaksin hepatitis B lantaran asalnya yang terkait dengan pria gay dan AIDS. Para dokter senior masih bisa ingat bahwa eksperimen vaksin hepatitis awalnya dibuat dari kumpulan serum darah para homoseksual yang terinfeksi hepatitis.

Kemungkinan besar HIV “masuk” ke dalam tubuh pria gay selama uji coba vaksin ini. Ketika itu, ribuan homoseksual diinjeksi di New York pada awal 1978 dan di kota-kota pesisir barat sekitar tahun 1980-1981.

Apakah jenis virus yang terkontaminasi dalam program vaksin ini yang menyebabkan AIDS? Bagaimana dengan program WHO di Afrika? Bukti kuat menunjukkan bahwa AIDS berkembang tak lama setelah program vaksin ini. AIDS merebak pertama kali di kalangan gay New York City pada tahun 1979, beberapa bulan setelah eksperimen dimulai di Manhattan. Ada fakta yang cukup mengejutkan dan secara statistik sangat signifikan, bahwa 20% pria gay yang menjadi sukarelawan eksperimen hepatitis B di New York diketahui mengidap HIV positif pada tahun 1980 (setahun sebelum AIDS menjadi penyakit “resmi”). Ini menunjukkan bahwa pria Manhattan memiliki kejadian HIV tertinggi dibandingkan tempat lainnya di dunia, termasuk Afrika, yang dianggap sebagai tempat kelahiran HIV dan AIDS. Fakta lain yang juga menghebohkan adalah bahwa kasus AIDS di Afrika yang dapat dibuktikan baru muncul setelah tahun 1982. Sejumlah peneliti yakin bahwa eksperimen vaksin inilah yang berfungsi sebagai saluran tempat “berjangkitnya” HIV ke populasi gay di Amerika. Namun hingga sekarang para ilmuwan AIDS mengecilkan koneksi apapun antara AIDS dengan vaksin tersebut.

Umum diketahui bahwa di Afrika, AIDS berjangkit pada orang heteroseksual, sementara di Amerika Serikat AIDS hanya berjangkit pada kalangan pria gay. Meskipun pada awalnya diberitahukan kepada publik bahwa “tak seorang pun kebal AIDS”, faktanya hingga sekarang ini (20 tahun setelah kasus pertama AIDS), 80% kasus AIDS baru di Amerika Serikat berjangkit pada pria gay, pecandu narkoba, dan pasangan seksual mereka. HIV tidak mendiskriminasi preferensi seksual atau ras tertentu.

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

Di pertengahan tahun 1990-an, para ahli biologi berhasil mengidentifikasi setidaknya 8 sub tipe (strain) HIV yang menginfeksi berbagai orang di seluruh dunia. Telah terbukti, strain B adalah strain pra dominan yang menginfeksi gay di AS. Strain HIV ini lebih cenderung menginfeksi jaringan rektum, itu sebabnya para gay yang cenderung menderita AIDS dibandingkan non-gay

Sebaliknya, Strain HIV yang umum dijumpai di Afrika cenderung menginfeksi vagina dan sel serviks (leher rahim), sebagaimana kulup penis pria. Itu sebabnya, di Afrika, HIV cenderung berjangkit pada kalangan heteroseksual.

Para pakar AIDS telah memberitahukan bahwa AIDS Amerika berasal dari Afrika, padahal Strain HIV yang umum dijumpai di kalangan pria gay nyaris tak pernah terlihat di Afrika! Bagaimana bisa demikian? Apakah sebagian Strain HIV direkayasa agar mudah beradaptasi ke sel yang cenderung menginfeksi kelamin gay?

Telah diketahui, pria ilmuwan SCVP (Special Virus Cancer Program) mampu mengadaptasi retrovirus tertentu agar menginfeksi jenis sel tertentu. Tak kurang sejak tahun 1970, para ilmuwan perang biologis telah belajar mendesain agen-agen (khususnya virus) tertentu yang bisa menginfeksi dan menyerang sel kelompok rasial “tertentu”. Setidaknya tahun 1997, Stephen O’Brien dan Michael Dean dari Laboratorium Keanekaragaman Genom di National Cancer Institute menunjukkan bahwa satu dari sepuluh orang kulit putih memiliki gen resisten-AIDS, sementara orang kulit hitam Afrika tidak memiliki gen semacam itu sama sekali. Kelihatannya, AIDS semakin merupakan “virus buatan manusia yang menyerang ras tertentu” dibandingkan peristiwa alamiah.

Berkat bantuan media Amerika, virus ini menyebar ke jutaan orang tertentu di seluruh dunia sebelum segelintir orang mulai waspada akan kejahatan di balik penciptaan virus ini. Di tahun 1981, pejabat kesehatan memastikan “masyarakat umum” bahwa tak ada yang perlu dikhawatirkan. “AIDS adalah penyakit gay” adalah jargon yang sering dikumandangkan media.

Setidaknya tahun 1987, Robert Gallo memberitahu reporter Playboy, David Black, “Saya pribadi belum pernah menemukan satu kasus pun (di Amerika) dimana pria terkena virus (AIDS) dari seorang wanita melalui hubungan intim heteroseksual.” Gallo melanjutkan, “AIDS tak akan menjadi bahaya yang tak bisa teratasi bagi masyarakat umum.” Apakah ini sekedar spekulasi ataukah Gallo mengetahui sesuatu yang tidak ia ceritakan?

D. Penularan HIV

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

HIV hidup disemua cairan tubuh tetapi hanya bisa menular melalui cairan tubuh tertentu, yaitu:

1. Darah
2. Air Mani
3. Cairan vagina
4. Air susu Ibu (ASI)

Selain itu, AIDS dapat menular dengan cara sebagai berikut:

1. melakukan hubungan seksual dengan seseorang yang mengidap HIV
2. Transfusi darah yang mengandung virus HIV
3. Melalui alat suntik, akupuntur, tato, dan alat tindik yang sudah di pakai orang yang mengidap virus AIDS
4. Hubungan pranatal, yaitu pemindahan virus dari ibu hamil yang mengidap virus AIDS kepada janin yang dikandungnya.

E. HIV Tidak Menular

1. Bersentuhan
2. Berciuman, bersalaman dan berpelukan
3. Penggunaan peralatan makan dan minum yang sama
4. Penggunaan kamar mandi atau jamban yang sama
5. Kolam renang
6. Gigitan nyamuk
7. Tinggal semuah
8. Duduk bersama dalam ruangan tertutup

F. Perjalanan penyakit HIV/AIDS

1. Fase Pertama

Fase dimana tubuh sudah terinfeksi HIV, gejala dan tanda belum terluhat jelas, kadang kala timbul dalam bentuk influenza, tetapi sudah dapat menulari orang lain. Fase ini dikeal dengan periode jendela (window period)

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

2. Fase Kedua

Berlangsung sampai 2-10 tahun setelah terinfeksi HIV. Hasil tes darah terhadap HIV sudah positif tetapi belum menunjukkan gejala-gejala sakit. Orang ini dapat menularkan HIV kepada orang lain.

3. Fase Ketiga

Mulai muncul gejala-gejala penyakit terkait dengan HIV seperti,

1. Keringat dingin berlebihan pada waktu malam
2. Diare terus menerus
3. Perkembangan kelenjar getah bening
4. Flu tidak sembuh-sembuh
5. Nafsu makan berkurang
6. Berat badan terus menurun , yaitu 100% dari berat badan awal waktu 1 bulan

4. Fase Keempat

Pada fase ini kekebalan tubuh berkurang dan timbul penyakit tertentu yang disebut infeksi oportunistik seperti:

1. Kanker kulit yang disebut dengan sarcoma kaporsi
2. Infeksi paru-paru (TBC)
3. Infeksi usus yang menyebabkan diare terus-menerus
4. Infeksi otak yang menyebabkan kekacauan mental, sakit kepala, dan sariawan.
5. Penurunan berat badan lebih dari 100%

Fase ketiga dan keempat disebut dengan fase AIDS

5. Gejala-Gejala AIDS

Sejak pertama seseorang terinfeksi virus HIV, maka virus tersebut akan hidup dalam tubuhnya, tetapi orang tersebut tidak menunjukkan gejala penyakit namun terlihat betapa sehat, aktif, produktif seperti biasa. Karena gejala-gejala AIDS tampak setelah $\pm$ 3 bulan. Adapun gejala-gejala AIDS itu sendiri adalah :

1. Berat badan turun dengan drastis.
2. Demam yang berkepanjangan(lebih dari 38 °C)
3. Pembesaran kelenjar (dileher), diketiak, dan lipatan paha)yang timbul tanpa sebab.
4. Mencret atau diare yang berkepanjangan.

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

5. Timbulnya bercak-bercak merah kebiruan pada kulit (Kanker kulit atau KAPOSI SARKOM).
6. Sesak nafas dan batuk yang berkepanjangan.
7. Sariawan yang tidak sembuh-sembuh.

Semua itu adalah gejala-gejala yang dapat kita lihat pada penderita AIDS, yang lama-kelamaan akan berakhir dengan kematian.

6. Alur HIV Menyerang Sistem Kekebalan Tubuh

Tubuh mempunyai system kekebalan yang bertugas untuk melindungi kita dari penyakit apapun yang menyerang kita dari luar. Anti bodi adalah protein yang dibuat oleh sisitem kekebalan tubuh ketika banda asing masuk ke tubuh manusia. Bersama dengan bagian system kekebalan tubuh yang lain, antibody bekerja untuk menghancurkan berbagai penyebab penyakit, yaitu bakteri, jamur, virus dan sebagainya.

Sistem kekebalan tubuh kita membuat antibody yang berbeda-beda sesuai dengan kuman yang dilawannya. Ada antibody khusus untuk semua penyakit, termaksud HIV. Anti body khusus HIV inilah yang terdeteksi keberadaanya ketika hasil tes HIV kita dinyatakan reaktif (positif).

Salah satu jenis antibody yang berbeda pada sel darah putih adalah CD4. Fungsinya seperti saklar yang menghidupkan dan mematikan kegiatan system kekebalan tubuh, tergantung ada tidaknya kuman yang dilawan.

HIV yang masuk kedalam tubuh menularkan sel CD4, ‘membajak’ sel tersebut, dan kemudia menjadikannya ‘pabrik’ yang membuat miliaran virus baru. Ketika proses tersebut selesai, partikel HIV yang baru meninggalkan sel dan masuk ke sel CD4 yang lain. Sel yang ditinggalkan menjadikannya rusak dan mati. Jika sel-sel ini hancur atau jumlahnya berkurang, maka system kekebalan tubuh kehilangan kemampuan untuk melindungi tubuh kita dari serangan penyakit. Keadaan ini membut kita mudah terserang berbagai penyakit.

Jumlah sel CD4 dapat dihitung melalui tes darah khusus. Jumlah normal pada orang sehat berkisar antara 500 sampai 1000. Setelah kita terinfeksi HIV, jumlah ini biasanya turun terus. Jadi kadar ini mencerminkan kesehatan system kekebalan tubuh kita, semakin rendah, semakin rendah system kekebalan tubuh. Jika jumlah CD4 turun di bawah 200, ini menunjukkan bahwa system kekebalah tubuh kita sudah cukup rusak sehingga infeksi

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

oportunistik dapat menyerang tubuh kita. Ini berarti kita sudah sampia pada fase AIDS. Kita dapat mempertahankan system kekebalan tubuh kita agar tetap baik dengan memakai obat antiretroviral.

Untuk sementara ini, sarana tes CD4 tidak tersedia luas di Indonesia, dan biaya tesnya mahal. Karena sel CD4 adalah anggota golongan sel darah putih yang disebut limfosit, jumlah limfosit total juga dapat memeberi gambaran tentang kesehatan system kekebalan tubuh. Tes ini, yang biasa disebut sebagai total lymphocyte atau TLC, harganya lebih murah dan dapat dilaksanakan hamper disemua laboratorium.

Seperti jumlah CD4 , semakin rusak system kekebalan, semakin rendah TLC. Pada orang sehat, TLC normal adalah kurang-lebih 2000. Jumlah TLC 1200, ada fase dimana gejala-gejala penyakit muncul dapat dikatakan dengan CD4 sejumlah 200.

7. Misteri Pendemi HIV/AIDS Di dunia

WHO (World Healty Organisation)

WHO melaporkan bahwa sejak pertengahan 1995, jumlah komulatif penderita AIDS sebanyak 20 juta. 18,5 juta orang dewasa dengan separuhnya adalah kaum wanita, dan 1,5 juta adalah anak-anak. 50% dari penderita AIDS adalah kaum remaja /kaum muda dalam kelompok berusia 15-24 tahun.

Sejak 1 Januari 1996 WHO melaporkan jumlah penderita AIDS sebanyak 41 juta HIV/AIDS didunia. Dengan 35,4 juta remaja dan dewasa, 15,5 jutawanita, dan 5,6 juta anak-anak. Sedangkan untuk tahun 2000 ini WHO memperkirakan jumlah HIV akan mencapai 30-40 juta dan jumlah AIDS 12-18 juta.

Pendemi Hiv/Aids Regonal Asia Tenggara

Pendemi HIV/AIDS regonal asia tenggara pada tahun 1994 secara komulatif ditemukan 3745 AIDS, sedangkan sudah diperkirakan lebih dari 2 jura dari 11 negara termasuk Indonesia, dan jumlah tersebut akan menjadi 3,5 juta ditahun 1995.

Situasi AIDS Di Indonesia

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

Penyakit AIDS banyak ditemukan diluar negeri, tetapi karena hubungan dengan bangsa menjadi semakin erat, maka penularannya harus tetap diwaspadai. Banyak orang asing datang ke indonesia dan banyak pula orang indonesia pergi keluar negeri untuk berbagai keperluan. Hal itu membuka kemungkinan terjadinya penularan AIDS.

Jumlah HIV/AIDS di Indonesia sampai akhir 1996, terdapat 449 kasus dengan 341 HIV dan 108 AIDS, terdapat di 16 propinsi di Indonesia. Wanita yang terkena sebanyak 122 orang, WNI sebanyak 304 orang, Heteroseksual 276 orang, homoseks dan biseks 84 orang, drag user 4 orang, perinatal 1 dan 80 tidak diketahui cara tranmisinya. Menurut golongan umur, diindonesia ternyata yang paling banyak terserang AIDS adalah usia 20-29 tahun yaitu 120 orang, bayi yang berumur kurang dari 1 tahun dan 50 orang belum diketahui umurnya.

Dari 108 AIDS yang terbesar di 10 propinsi dan yang meninggal 66 orang, DKI Jakarta terbanyak dengan 57 AIDS dan 35 sudah meninggal.

Dari tahun ke tahun kasus HIV maupun kasus AIDS di Indonesia semakin bertambah jumlahnya, bahkan hingga September 2009 saja telah menembus angka 18.442 kasus di 300 kabupaten atau kota dan 32 provinsi di Indonesia [data dari P2PL].

Rate kasus Aids secara nasional sampai dengan 30 September adalah per 8,15 per 100 ribu penduduk (dengan berdasarkan data BPS penduduk Indonesia sebesar 227.132.350 jiwa) dengan ODHA yang meninggal tercatat 20,1 persen.

Kasus Aids tertinggi terdapat di provinsi Papua (17,9 kali angka nasional), Bali (5,3 kali angka nasional), DKI Jakarta (3,8 kali angka nasional), Kep. Riau (3,4 kali angka nasional), Kalimantan Barat (2,2 kali angka nasional), Maluku (1,8 kali angka nasional), Papua Barat (1,3 kali angka nasional), Kep. Bangka Belitung (1,4 kali angka nasional), Riau (1,0 kali angka nasional), DI Yogyakarta dan Sulawesi Utara (1,0 kali angka nasional) DI Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat dan Sulawesi Utara (1,0 kali angka nasional) [data dari BPS dan P2PL].

Penularan AIDS di Indonesia dikarenakan

1. Meluasnya pelacuran
2. Peningkatan hubungan seks pra nikah (sebelum menikah) dan ekstra marital (di luar nikah seperti melalui pelacuran)
3. Prevalensi penyakit menular seksual yang tinggi
4. Penggunaan jarum suntik yang tidak steri

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

8. Pencegahan Penularan Aids

Ada beberapa poin penting untuk pencegahan penyebaran dan penularan HIV/AIDS tersebut, diantaranya yaitu:

1. Pencegahan yang utama adalah melalui pendidikan Agama dan pendidikan seks yang benar
2. Menghindari perilaku seks bebas dan penyimpangan seksual
3. Tidak mengkonsumsi narkoba
4. penggunaan jarum suntik yang steril
5. pemantauan kaum lelaki di lingkungan kerja serta perlindungan terhadap perempuan dan remaja putri

Adapun usaha-usaha yang dapat dilakukan pemerintah dalam usaha untuk mencegah penularan AIDS yaitu, misalnya : memberikan penyuluhan-penyuluhan atau informasi kepada seluruh masyarakat tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan AIDS, yaitu melalui seminar-seminar terbuka, melalui penyebaran brosur atau poster-poster yang berhubungan dengan AIDS, ataupun melalui iklan diberbagai media massa baik media cetak maupun media elektronik. penyuluhan atau informasi tersebut dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan, kepada semua lapisan masyarakat, agar seluruh masyarakat dapat mengetahui bahaya AIDS, sehingga berusaha menghindarkan diri dari segala sesuatu yang bisa menimbulkan virus AIDS.

J. Pengobatan HIV/AIDS

Saat ini sudah ada obat yang dapat menekan jumlah HIV, virus penyebab aids, di tubuh kita. Dengan penggunaan obat ini, diharapkan jumlah virus HIV akan sangat berkurang di dalam tubuh kita. Supaya obat itu dapat bekerja secara aktif, kita harus memakai sedikitnya kombinasi tiga obat sekaligus. Kombinasi obat ini dikenal sebagai terapi antiretroviral atau ART. Apabila seseorang sedang menggunakan ART , maka orang tersebut harus menggunakan ART terus menerus seumur hidup agar tetap aktif. ART tidak dapat memberantas HIV dari seluruh tubuh kita, jadi tidak dapat menyembuhkan dari infeksi HIV.

1. Terapi Itu bekerja

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

Obat Antiretroviral (ART) membantu kita dengan menghambat proses pembuatan HIV dalam sel CD4, dengan demikian mengurangi jumlah virus yang tersedia untuk menularkan ke sel CD4 yang lain. Akibatnya system kekebalan tubuh kita dilindungi dari kerusakan dan mulai pulih kembali, seperti ditunjukkan oleh peningkatan jumlah sel CD4.

2. Manfaat ART

- a. Menghambat perjalanan penyakit HIV
- b. Meningkatkan jumlah sel CD4
- c. Mengurangi jumlah virus dalam darah
- d. Merasa lebih baik.

Inovasi Program HIV

Judul dari inovasi : SKS (Sixpack Ketemu Sixpack) Anti HIV

Kenapa mengambil judul ini, karena berdasarkan data yang kami miliki di Puskesmas Cileungsi, jumlah LSL (Laki Suka Laki) di Kecamatan Cileungsi dari Bulan Januari 2017 – Januari 2018 berjumlah 300 orang. Sedangkan yang reaktif HIV berjumlah 66, yang terdiri dari WPS, Penasun, LSL, Bumil, Waria, Ibu Rumah Tangga.

No	Bulan	Jmlh Pasien	D T V	D T U	G O	Kandida	Sifilis	Servitis	TB HIV	HIV POS	Komunitas						
											IDU	LSL	WPS	Waria	PS Sex	Bumil	Lain-lain
1	Jan	48	4	2	4	3	1	0	0	3	1	9	12	9	2	3	12
2	Feb	70	5	3	10	15	2	0	1	3	1	27	24	7	4	3	4
3	Maret	66	4	2	10	41	12	0	1	5	1	8	27	4	2	8	16
4	April	85	3	1	10	21	3	14	1	12	1	6	57	1	9	7	4
5	Mei	155	15	11	4	14	2	2	7	6	1	3	2	1	4	16	66
6	Juni	105	21	12	5	12	4	0	3	3	1	7	10	1	2	18	6
7	Juli	55	2	0	3	7	3	0	2	3	1	3	6	2	2	21	0
8	Agsts	85	2	1	7	8	3	2	0	10	1	16	6	2	9	35	2

Berdasarkan dari data Puskesmas Cileungsi Cakupan Kasus HIV/IMS HIV tahun 2017

Instrumen Penilaian Upaya Kesehatan Masyarakat

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

		Januari		Feb		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agsts	
N o	Indika tor	Targ et	Pencap aian	Tar get	Pencap aian	Tar get	Pencap aian	Tar get	Pencap aian	Tar get	Pencap aian	Tar get	Pencap aian	Tar get	Pencap aian	Tar get	Pencap aian
1	% LSL menda pat tes HIV period e pelapo ran	2%	0,25%	2%	0,6%	2%	0,2%	2%	0,15%	2%	0,75%	2%	0,175 %	2%	0,025 %	2%	0,4%
2	% waria menda pat tes HIV	2%	0,3%	2%	0,8%	2%	0,13%	2%	0,03%	2%	0,03%	2%	0,03%	2%	0,06%	2%	0,06%
3	% WPS menda pat tes HIV	2%	0,013 %	2%	0,26%	2%	0,03%	2%	0,63%	2%	0,05%	2%	0,11%	2%	0,06%	2%	0,06%
4	% penas un menda pat tes HIV	2%	0,05%	2%	0,05%	2%	0,05%	2%	0,05%	2%	0,16%	2%	0,05%	2%	0,05%	2%	0,05%
5	% Ibu Hamil yg dites HIV	8,3 %	0,03%	8,3 %	0,03%	8,3 %	0,08%	8,3 %	0,07%	8,3 %	0,16%	8,3 %	0,18%	8,3 %	0,21%	8,3 %	0,35%

Identifikasi Masalah

N o	Identifika si Masalah	Kegiatan	Pelaksa na	Penyebab Masalah	Rekomenda si	Evaluasi	RTL
1	Pemeriks aan HIV-VCT masih kurang	Meningkat kan penemuan pasien kasus baru	Pelaksa na program HIV	-Takutnya masyarak at untuk kasus HIV	-Penjaringa n kasus baru didalam maupun	-dilakuk an setiap bulan sekali melalu	-berkoordi nasi dengan kader dan linsek

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

				-Pengetahuan yang kurang tentang HIV	diluar gedung -Penyampai an informasi melalui penyuluhan ,kie	laporan bulanan -kasus HIV tidak terjadi	-tidak ada diskriminasi tentang kasus HIV atau stigma di masyarakat
2	Keterbatasan reagen	Mobile VCT	Tim HIV	Pengadaan reagen yang dibatasi dari dinas kesehatan	Pemenuhan reagen dari dinas kesehatan	Tidak kekurangan reagen	Berkoordinasi dengan dinas untuk pengadaan reagen
3	Keterbatasan petugas	Penambahan petugas	Kepala puskesmas	Terbatasnya petugas dilapangan	Pemenuhan dan penambahan petugas	Tidak kekurangan petugas	Sudah dilakukan penambahan petugas
4	Cakupan capaian kasus IMS/HIV yang masih kurang	Berkoordinasi dengan pemegang program dan linsek	Tim HIV	Kurangnya koordinasi dengan pemegang program dan linsek	Sosialisasi dan berkoordinasi dengan pemegang program dan linsek	Capaian cakupan terpenuhi	Sudah dilakukan sosialisasi dan koordinasi dengan petugas pemegang program

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

- Apa yang sudah dilakukan di wilayah kerja terkait dengan inovasi yang dimiliki ?
 - Melatih kader terkait agar terlatih dalam menemukan kasus HIV
 - Adanya rumah singgah bagi LSL, dimana di rumah singgah itu bisa dilakukan VCT dan penyuluhan atau tempat mereka berkumpul
 - Adanya pelayanan untuk HIV/IMS melalui Klinik Cinta di Puskesmas Cileungsi (Waktu pelayanan : setiap hari Rabu jam 08.00-12.00)
 - Melakukan VCT mobile ke tempat-tempat lokalisasi, panti pijat, terminal Cileungsi, salon, dinas sosial, posyandu, perumahan warga
 - Adanya kerjasama antara puskesmas dan LSM, sehingga mereka mempunyai PL (Penjangkau Lapangan) yang memudahkan mengirimkan pasien untuk melakukan VCT ke Puskesmas Cileungsi
 - Dilakukannya sosialisasi tentang HIV dan pelayanan Klinik Cinta ke Lintas Sektor
 - Penyuluhan tentang HIV ke anak sekolah SMAN 1 Cileungsi Bogor
 - Sosialisasi ke semua petugas Puskesmas Cileungsi terkait HIV
 - Melakukan pertemuan berkala 1 tahun sekali dengan populasi kunci di Puskesmas Cileungsi Bogor

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah nama untuk virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Di dalam tubuh manusia virus ini terus bertambah banyak hingga menyebabkan sistem kekebalan tubuh tidak sanggup lagi melawan virus yang masuk.

Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan kumpulan berbagai gejala penyakit akibat turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi virus HIV tersebut. Infeksi virus HIV secara perlahan menyebabkan tubuh kehilangan kekebalannya oleh karenanya berbagai penyakit akan mudah masuk ke dalam tubuh. Akibatnya penyakit-penyakit yang tadinya tidak berbahaya akan menjadi bahaya bagi tubuh.

Virus AIDS ditemukan dalam cairan sperma, cairan vagina dan pada darah, serta penularannya terjadi melalui hubungan seksual, alat suntik narkotika, transfusi darah dan ASI. AIDS dapat menyerang siapa saja yang melakukan perilaku yang menyebabkan AIDS (hubungan seksual berganti-ganti, pemakai narkotika suntik, transfusi darah yang tercemar).

B. Saran

Banyak yang percaya kalau penyakit AIDS lebih disebabkan oleh perilaku manusia itu sendiri, maka masalah yang pertama kali harus dibenahi adalah soal keyakinan hidup.

Info lainnya di <https://www.masbabal.com>

Kumpulan Soal Lengkap Pembahasan, LKPD, RPP, Administrasi Guru, Soal CPNS, Soal PPPK, Soal PPG

Hindari perbuatan-perbuatan dan resiko yang dapat menyebabkan HIV/AIDS, namun jangan jauhi penderita HIV/AIDS mereka butuh kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI, 2009. *Pusat Promosi Kesehatan (Sehat dan Positif Untuk ODHA* . Jakarta
- ghie.wordpress.com/2007/02/01/asal-usul-hivaid
- Mansjoer, Arif.dkk. 2001. *Kapita Selekta Kedokteran*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Media Aesculapius